

## SOSIALISASI KEPADA ANAK-ANAK TENTANG PENTINGNYA MENABUNG DI USIA DINI DI SD 02 PENDOPO

Ateri dendi\*<sup>1</sup>, Rena Kurnia Ramadhani<sup>2</sup>, Hasan Husin<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>1,2</sup> Fakultas Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

<sup>3</sup>. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Email: \* [ateryydenddy886@gmail.com](mailto:ateryydenddy886@gmail.com)

### ABSTRAK

Program berkelanjutan yang melibatkan orang tua dan komunitas untuk membentuk kebiasaan menabung yang baik sejak dini, sehingga anak-anak dapat mempersiapkan masa depan mereka dengan lebih baik. SD 02 Pendopo berlokasi di kelurahan pagat tengah kecamatan pendopo kabupaten empat lawang. Artikel ini mengkaji sosialisasi pentingnya menabung di usia dini bagi siswa di SD 02 Pendopo. Adapun masalah yang dihadapi masih banyak anak-anak di SD 02 Pendopo yang belum memahami konsep dasar menabung, termasuk manfaat dan tujuan dari menabung. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak-anak tentang manfaat menabung sebagai dasar pengelolaan keuangan yang baik. Melalui pendekatan edukatif yang interaktif, seperti permainan, cerita, dan diskusi, anak-anak diperkenalkan pada konsep menabung dan cara-cara mengelola uang dengan bijak. Hasil dari kegiatan sosialisasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan minat anak-anak terhadap menabung, serta munculnya sikap positif dalam pengelolaan keuangan pribadi. Ditemukan bahwa keterlibatan orang tua dan guru sangat penting dalam mendukung pembelajaran ini. Artikel ini merekomendasikan pengembangan.

**Kata Kunci:** mahasiswa, sosialisasi, menabung, lingkungan sekolah

### I. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kegiatan akademik yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi di Indonesia, di mana mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah mereka pelajari selama masa kuliah.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun dalam prakteknya, tidak mustahil sasaran KKN dapat melenceng dari harapan semula, sehingga setelah KKN berakhir, justru para mahasiswa (peserta KKN) tetap saja tidak memperoleh pembelajaran diri yang berarti. Begitu pula, kualitas kehidupan masyarakat di lokasi KKN tidak

menunjukkan perubahan yang signifikan. Bahkan, di mata masyarakat bisa saja citra perguruan tinggi malah semakin merosot. Dengan demikian, penyelenggaraan KKN boleh dikatakan mengalami kegagalan atau tidak efektif. Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu (Syardiansah, 2019).

Menabung merupakan kegiatan pengelolaan keuangan dengan menyisihkan uang dalam jangka waktu tertentu yang kelak dapat digunakan di masa yang akan datang. Kegiatan menabung ini tidak mengenal jumlah usia

karena menabung merupakan suatu hal yang penting, Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk mempengaruhi kebiasaan seseorang agar mau mengikuti sesuatu hal yang diharapkan dapat dipraktikan. Begitu halnya dengan membiasakan menabung kepada siswa/i sekolah dasar dapat dilakukan dengan alternatif kegiatan sosialisasi langsung kepada mereka di sekolah. Kegiatan sosialisasi langsung kepada siswa/i bertujuan agar memudahkan proses penyampaian melalui interaksi dua arah antar narasumber dan peserta (Iii, n.d.).

Menabung memiliki banyak sekali manfaat sehingga sangat penting untuk berlatih menabung sejak dini, anak-anak tentang kesadaran dalam menabung sejak dini. Menabung juga dapat mengajarkan anak untuk hidup hemat, karena mereka harus menyalahkan sebagian uang untuk ditabung. Hal ini akan membuat anak belajar dalam mengelola uang atau membeli mainan. Anak juga belajar bahwa uang mereka terbatas karena sebagian harus ditabung, maka anak akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang dan mereka menjadi lebih menghargai uang. Kegiatan menabung yang terus berlanjut juga dapat menjadi kebiasaan pada anak sampai mereka dewasa. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dengan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan. Dengan kata lain, perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Sebagian besar, orang cenderung untuk mendefinisikan tabungan sebagai investasi, menempatkan uang di rekening bank, berspekulasi dan melunasi hipotek (Siregar et al., 2023).

Dalam kehidupan modern sekarang ini, uang merupakan benda yang sangat berguna dan berpengaruh bagi setiap orang atau dengan kata lain, setiap orang membutuhkan uang untuk

keberlangsungan hidupnya. Uang merupakan alat pembayaran dalam kehidupan yang dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan manusia. Dalam proses penggunaan uang terdapat perbedaan antara satu dengan yang lainnya sehingga ada yang berhasil menggunakan uang dengan baik dan ada yang tidak. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya. Menabung merupakan kegiatan menyalahkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Manfaat menabung bisa diperoleh hasilnya ketika kita menjalani kegiatan menabung ini secara rutin dan tekun. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghaburkan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Pengelolaan keuangan adalah sebagai hasil dari proses akuntansi, yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data atau aktivitas keuangan suatu perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan. Laporan keuangan yang dibuat untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan umum sebagian besar pengguna. Namun, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang dibutuhkan pengguna untuk membuat keputusan ekonomi, karena laporan tersebut menggambarkan pengeluaran dan pemasukan keuangan dan peristiwa masa lalu. Laporan keuangan merupakan alat penting untuk memperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan dan hasil yang dicapai. Karena laporan bersifat historis dan menjelaskan apa yang terjadi, ada kesenjangan dalam kebutuhan informasi (Astri et al., 2022).

Anak-anak sangat gemar menghabiskan uangnya jika diberikan

uang saku oleh orangtuanya, baik Ibu ataupun Ayahnya. Tidak hanya menghabiskan, akan tetapi terjadi perlakuan berulang bagi anak-anak untuk meminta kembali uang kepada orangtua mereka. Orangtua tidak menyuruh mereka berhenti menghabiskan uangnya, akan tetapi hanya untuk berhenti meminta uang. Padahal, sejatinya orangtua harus memberikan isyarat untuk menabung uangnya. Tak jarang orangtua zaman sekarang tidak memberikan edukasi terhadap anak untuk menabung uang mereka, sebagai hal yang dapat digunakan kedepannya (Nomor & Vidia, 2022).

Menabung merupakan kegiatan yang baik untuk dipupuk sejak dini, karena dengan melatih menabung dapat memberikan dampak positif untuk kehidupan mendatang. Kegiatan tersebut dapat dimulai dengan hal-hal kecil dimana siswa diarahkan untuk dapat menyisihkan uang saku mereka dan memasukan sisa uang jajan tersebut ke dalam celengan. Hal tersebut bertujuan untuk menjalankan pola hidup hemat dan juga merupakan pembangunan karakteristik untuk tidak menghabiskan uang yang semestinya diterapkan sejak dini. Dengan menerapkan kebiasaan positif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif kepada anak. Dengan membiasakan anak menyisihkan uang mereka, akan bermanfaat bagi dirinya dalam tiga hal, pertama mereka akan terbiasa tidak menghabiskan seluruh uang mereka sehingga akan melatih pengendalian diri mereka. Kedua, dengan menabung mereka akan memiliki sikap untuk bersabar dan berusaha dengan kemampuan mereka sendiri untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkannya. Ketiga, dengan dibiasakan menabung anak akan lebih dini mengenal kegiatan investasi Penanaman disiplin yang kuat dari orang tua serta komunikasi yang intens antara orang tua dengan anak akan

menjadikan proses pendidikan menabung semakin mudah (Desa & Mulya, 2021).

Menabung salah satu kegiatan menyisihkan sebagian uang atau pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dengan tujuan untuk mengelola uang tersebut. Karena tabungan memiliki peran yang cukup penting di masa depan. Memiliki kebiasaan menabung sejak dini tentu merupakan hal yang sangat berguna bagi masa depan karena dapat digunakan dikemudian hari jika perlu. Makin banyak uang yang ditabung maka makin baik juga pengelolaan keuangan kita di masa depan. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Anak dapat mengatur dan menentukan prioritas dalam mengeluarkan uang ketika menabung. Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermfaat bagi masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian oran lain ke dalam sebuah celengan (Tahun et al., 2024).

Perilaku menabung sejak dini dapat dimulai dengan hal-hal kecil mulai dari mengarahkan anak untuk menyisihkan uang jajan dan menyimpa sisa uang kedalam celengan, bisa juga dalam pouch kecil agar mudah disimpan. Dengan menerapkan kebiasaan menabung sejak dini diharapkan anak dapat mengatur keuangannya dan hidup hemat, anak dapat membedakan mana yang menjadi kebutuhan utama dan tidak, anak akan dapat lebih menghargai uang dan meningkatkan kemandirian dan mengajarkan anak untuk bertanggung jawab (Dinda et al., 2022).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan berfikir untuk anak-anak tentang

pentingnya menabung di usia dini di SD N 02 Pendopo bagaimana cara mengelolah keuangan yang baik dan benar agar dapat menabung di usia dini.

## II. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan di SD N 02 Pendopo Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Sebelum kegiatan dilakukan, kami mengirimkan surat izin untuk pengabdian di SD 02 Pendopo ini. Lalu beberapa hari kemudian di terima untuk mengabdikan di sekolah tersebut. Kegiatan di sekolah ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2024. Kegiatan pembelajaran ini bersama siswa yang melakukan proses pembelajaran secara berlangsung di dalam kelas V.

Di dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di kelas ini menggunakan beberapa metode :

1. Menyelenggarakan sosialisasi pada anak-anak tentang pentingnya menabung di usia dini.
2. Pemberian materi dan menjelaskan manfaat menabung kepada siswa-siswi Mendampingi siswa dalam pengenalan media pembelajaran yang digunakan.
3. Praktikum cara menabung dan mengelolah keuangan yang baik dan benar.
4. Metode tanya jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap yang telah disampaikan oleh pemateri kepada anak-anak sd negeri 02 Pendopo.

Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog yang membahas masalah seputar pembelajaran menabung di usia dini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran dan Identifikasi

Masalah Pengamatan ini dilaksanakan di SD N 02 Pendopo

Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang. Sebelum melakukan Pengamatan ini, Peneliti sudah melakukan kordinasi Kepada Kepala Sekolah SD N 02 Pendopo, Serta ibu yang mengajar di kelas V.



**Gambar 1.** lokasi kegiatan Dan Lapangan sekolah

Setelah melakukan Observasi, kemudian melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap identifikasi masalah. Ditemukan berbagai macam permasalahan dalam peningkatan kemampuan kognitif pada peserta didik pada SD 02 Pendopo terbilang masih rendah. Dikarenakan siswa masih kurang memahami apa yang disampaikan, sulit untuk mengingat pada saat berjalan nya langsung pelajaran, serta semangat anak untuk belajar mulai menurun. Bahkan sering kali anak merasakan kejenuhan dan bosan di dalam belajar, di karenakan situasi pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang asik. Oleh karena itu, dibutuhkannya metode pembelajaran yang lebih spesifik seperti langsung mempraktekkan apa yang sedang diajarkan, dalam menerapkan metode ini siswa menjadi lebih semangat dan mudah untuk mengikuti pelajaran.



Gambar 2. Tahap Penyampaian materi

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

### a. Pentingnya Menabung Di Usia Dini

#### – Pengertian Menabung

Menabung adalah kegiatan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan dan digunakan di masa depan. Tujuan menabung adalah untuk mempersiapkan kebutuhan mendatang, menghadapi keadaan darurat, atau mencapai tujuan tertentu, seperti membeli barang yang diinginkan atau berinvestasi. Menabung mengajarkan disiplin, pengelolaan keuangan yang bijak, dan memberikan rasa aman karena memiliki cadangan dana.

Anak-anak bisa mulai menabung dengan cara sederhana, seperti menggunakan celengan, menyimpan uang di tempat aman, atau membuka rekening tabungan di bank yang dirancang khusus untuk anak-anak.

#### – Manfaat Menabung

Membantu Belajar Mengelola Uang, Menabung mengajarkan anak bagaimana mengatur dan merencanakan penggunaan uang, membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Membangun Kebiasaan Disiplin, Menabung secara rutin mengajarkan disiplin dan kesabaran, karena anak perlu konsisten menyisihkan uang secara teratur.

Mempersiapkan Kebutuhan Masa Depan, Menabung mempersiapkan anak untuk kebutuhan di masa depan, seperti membeli mainan, buku, atau barang yang

diinginkan tanpa harus meminta tambahan uang.

#### – Mengajarkan Kemandirian

Menabung membantu anak menjadi lebih mandiri dalam mengambil keputusan keuangan, dan mengurangi ketergantungan pada orang tua.

Memahami Nilai Uang dan Keputusan Keuangan, Dengan menabung, anak belajar bahwa uang yang mereka miliki adalah hasil dari usaha mereka menyimpan sebagian dari apa yang diberikan, seperti uang jajan atau hadiah. Ini membuat mereka lebih berhati-hati dalam membelanjakan uang karena mereka memahami nilai dari setiap rupiah yang ditabung. Anak yang menabung belajar untuk membuat keputusan keuangan sendiri. Misalnya, mereka harus memutuskan apakah akan membeli sesuatu yang mereka inginkan sekarang atau menunggu hingga tabungannya cukup untuk sesuatu yang lebih besar atau lebih penting.

Dalam Pengabdian di SD N 02 Pendopo Kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang ini, Terdapat beberapa tahapan yang dilalui untuk bimbingan belajar di Kelas V yaitu, di antaranya Materi Tentang Pentingnya Menabung Diusia Dini, penyampaian materi pentingnya menabung di usia dini, dan yang terakhir refleksi tentang materi pentingnya menabung di usia dini.

### b. Penyusunan Bahan (Materi Ajar)

Adapun materi yang akan disampaikan yaitu tentang “pentingnya menabung diusia dini” dan juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kami mengajar di kelas V.

### c. Penyampaian Materi

Pada tahap penyampaian materi tentang “pentingnya menabung diusia

dini”. Ada Beberapa langkah-langkah : diantaranya pertama, menyapa murid agar murid bersemangat untuk belajar.

Kedua, tahap pendahuluan yaitu menyampaikan pengertian pentingnya menabung lalu apa saja manfaat yang akan di dapat.

Ketiga, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan mengutarakan pendapatnya terkait tentang pentingnya menabung.

Keempat, murid sudah mulai antusias, kemudian kami memberikan pertanyaan tentang materi tersebut dengan cara bermain games agar murid-murid-nya bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Kelima, kami memberikan reward kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari kami agar siswa bersemangat untuk mengikuti pelajaran.

Keenam, setelah penyampaian materi “pentingnya menabung diusia dini “ telah berjalan. Disinilah kemudian terlihat motivasi belajar siswa mulai tumbuh, dengan indikator keaktifan bertanya dan antusias selama belajar yang meningkat.

#### ***d. Refleksi Pentingnya Menabung Diusia Dini***

Pada tahap penyampaian materi pentingnya menabung diusia dini untuk menekankan point-point agar sennantiasa kedalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan melakukan hal ini , perlahan otak siswa akan terbiasa untuk mengingat pentingnya menabung diusia dini. Semakin sering diadakanya evaluasi materi, maka rasa ingin menabung semakin tinggi.

Pada tahap ini saya juga menghendaki siswa untuk mengulang kembali yang telah di dapat dalam penyampaian tentang pentingnya menabung diusia dini yang telah disampaikan, dan yang terakhir setelah semua selesai tak lupa melakukan sesi

penutup dengan membaca doa dan mengucapkan salam.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari identifikasi masalah yang diketahui bahwa masalah yang dihadapi adalah kemampuan kognitif nya masih rendah yaitu kemampuan mengingat, memahami dan mengaplikasi. Motivasi belajar semakin menurun. Di sekolah mereka cenderung merasakan suasana kelas yang monoton dan kurang asik. Dan hal ini menyebabkan mereka jadi kurang memperhatikan saat belajar, kurang berani untuk berkomunikasi, kurang interaktif, semangat belajar yang menurun, dan cenderung gampang bosan sehingga tidak ada yang mendorong atau memotivasi mereka untuk semangat dalam belajar. Untuk meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa di terapkannya metode pembelajaran langsung mempraktekkan, tanya jawab, game based learning.

Agar terjadi peningkatan kemampuan kognitif pada SD 02 Pendopo dan memotivasi belajar pada diri anak tersebut. Dilihat dari antusias anak untuk mengikuti kegiatan dengan semangat, mereka lebih aktif dalam mengemukakan pendapat, lebih interaktif atau tidak malu-malu. bahkan respon mereka sangat baik dan ramah terhadap mahasiwa atau orang baru di lingkungan mereka.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih saya ucapkan kepada pihak sekolah SD 02 Pendopo . Yang sudah memberikan saya kesempatan untuk melaksanakan kuliah kerja nyata ( KKN) di SD N 02 Pendopo. Terima kasih juga kepada seluruh masyarakat kelurahan Pagar Tengah yang sudah bekerjasama, mendukung, dan membimbing dalam kegiatan KKN di kelurahan Pagar Tengah Kecamatan Pendopo Kabupaten Empat Lawang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Astri, M., Abbas, Y., & Surang, R. (2022). Sosialisasi Manfaat Menabung Sejak Dini Pada Siswa Di Sd Negeri 016 Samarinda Utara Kota Samarinda. *Yulidar Abbas & Repli Surang. JPKPM*, 2(2), 271–273.
- Desa, D. I., & Mulya, M. (2021). *Edukasi bagi anak-anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya*. 64–68.
- Dinda, B., Ayu, P., Aryani, R. A. I., Bagus, I. N., Kresna, A., & Nasri, M. H. (2022). *Sosialisasi Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Sejak Dini di TK Yarsi Mataram*. 1(2), 97–104.
- Iii, W. (n.d.). *Siti Nela Azizah 1, Dwi Sulisty Kusumaningrum 2*. 3(1), 2963–2969.
- Nomor, V., & Vidia, M. P. (2022). *Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1, 1–7.
- Siregar, A. W., Parinduri, I. R., & Rambe, J. H. (2023). *RESEARCH ARTICLE* <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEN>. 01(02), 143–148.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>
- Tahun, U., Medan, K., Ma, D., & Tupamahu, K. H. (2024). *SOSIALISASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK DINI ANAK-ANAK*. 2(2019), 245–248.